

**PENERAPAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR
IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 12 PADANG**

TESIS



OLEH

**HASYUNI HARTI
NIM. 15177017**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Hasyuni Harti. 2017. "Application of Guided Inquiry Learning to improve the competence of learners to teach science class VIII SMPN 12 Padang". Thesis. Padang State University Graduate Program.

Materials science learning is closely related to the process of discovery and experimentation. During this time in SMPN 12 Padang have not applied learning model discovery or inquiry, so that the competence of learners is still low, because students are not involved directly in the learning process. This study aims to determine competency improvement realm of knowledge, attitudes, and skills of learners in science learning by applying the model of guided inquiry learning in class VIII SMPN 12 Padang. This research is a classroom action research. Subjects were VIII4 grade students of SMPN 12 Padang academic year 2016/2017 as many as 34 people.

This research was conducted in three cycles, each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Instrument of this research is the result of the evaluation of the competence of knowledge, attitudes and competence observes sheet observation sheet skill competencies. The research data was collected through competency evaluation of knowledge, attitude observation sheets, and sheets observation skills of learners.

The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that the guided inquiry learning can improve the competence of the realm of knowledge of learners and results from study in the first cycle is: 66.85, the second cycle is: 70.59 and cycle-III is: 79.41. The observation of competence attitude, obtained the first cycle: 74, 19, the second cycle: 80, 59 and the third cycle: 82, 55 and observation skills competency domains cycle I: 69, 76, the second cycle: 80.90 and third cycle: 82, 42, the average of the three cycles is: good category. Based on the results of the study concluded that an increase in activity and learning outcomes VIII4 grade students of SMPN 12 Padang through the application of guided inquiry learning. Inquiry-based learning involves learners in the investigation (investigation), to help them identify conceptual or methodological problems in the area of investigation, and asked them to design a way to overcome the problem.

ABSTRAK

Hasyuni Harti. 2017. "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 12 Padang". Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Materi pembelajaran IPA erat kaitannya dengan proses penemuan dan percobaan. Selama ini di SMPN 12 Padang belum menerapkan model pembelajaran penemuan atau inkuiri, sehingga kompetensi peserta didik masih rendah, karena peserta didik tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas VIII SMPN 12 Padang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII₄ SMP Negeri 12 Padang tahun akademik 2016/2017 sebanyak 34 orang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian ini adalah hasil evaluasi kompetensi pengetahuan, lembar observasi kompetensi sikap dan lembar observasi kompetensi keterampilan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui evaluasi kompetensi pengetahuan, lembar observasi sikap, dan lembar pengamatan keterampilan peserta didik.

Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kompetensi ranah pengetahuan peserta didik terlihat dari hasil belajar pada siklus I adalah: 66,85, siklus I adalah: 70,59 dan siklus ke-III adalah: 79,41. Hasil pengamatan kompetensi sikap, diperoleh siklus I adalah: 74, 19, siklus II adalah: 80, 59 dan siklus III adalah: 82, 55 dan hasil pengamatan kompetensi ranah keterampilan siklus I adalah: 69, 76, siklus II adalah: 80,90 dan siklus III adalah: 82, 42, rata-rata dari ketiga siklus adalah: dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 12 Padang melalui penerapan pembelajaran Inkuiri terbimbing. Pembelajaran berbasis inkuiri melibatkan peserta didik dalam penyelidikan (investigasi), membantu mereka mengidentifikasi masalah konseptual atau metodologis dalam wilayah investigasi, dan meminta mereka merancang cara mengatasi masalah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Hasyuni Harti
NIM : 15177017

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Azwir Anhar, M.Si.
Pembimbing I



14
3 17

Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed.
Pembimbing II



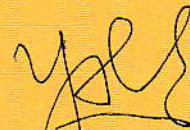
14 Maret 2017

Dekan Fakultas MIPA
Universitas Negeri Padang




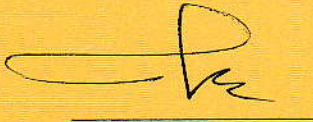

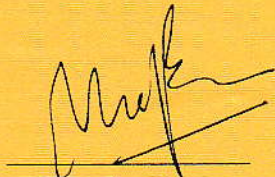

Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 19610510 198703 1 020

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Biologi



Dr. Yuni Ahda, M.Si
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwir Anhar, M.Si. (Ketua)	
2.	Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Lufri, M.S. (Anggota)	
4.	Dr. Moralita Chatri, M.P. (Anggota)	
5.	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : **Hasyuni Harti**

NIM : 15177017

Tanggal Ujian : 14 Maret 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karyatulis saya, tesis dengan judul “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidakkebenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Maret 2017

Saya yang menyatakan



Hasyuni Harti

NIM: 15177017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul: “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kompetensi Belajar IPA Peserta didik Kelas VIII. SMPN 12 Padang“. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan hasil penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan merumuskan hasil penelitian ini dalam sebuah tesis.
2. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, saran-saran, dan motivasi yang berharga kepada peneliti selama penyusunan tesis ini.
3. Dosen kontributor Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd , Bapak Prof. Dr. Lufri M.S, dan Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P. yang telah memberikan banyak saran demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin M.Si, dan Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P. serta adinda Hilma Defitri, S.Si sebagai validator dan observer yang telah banyak membantu jalannya penelitian dan memberikan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

5. Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala Sekolah, Syafri Atmi, S.Pd, pemberi motivasi dan keluarga besar SMP Negeri 12 Padang yang memberi kesempatan dan dorongan bagi peneliti untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana.
7. Anak-anakku tercinta siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang yang sangat aktif dalam proses penelitian ini (terima kasih anak-anakku generasi harapan bangsa, untuk Indonesia emas tahun 2045, kamu semuanya pintar dan hebat).
8. Mama tercinta, suami tercinta, anak-anakku tersayang, saudara-saudaraku yang penuh kesabaran menanti terselesaikannya pendidikan yang aku jalani, sehingga kadang terabaikan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Biologi angkatan 2015, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan tesis ini.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti, yang dalam kesempatan ini tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, kehadiran Allah SWT, peneliti selalu bermohon semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti juga berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di negara yang sangat kita cintai ini. Amin.

Padang, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Proses Pembelajaran IPA	7
2. Model Pembelajaran Inkuiri.....	9
3. Kompetensi Belajar Peserta Didik	17

4. Pengertian IPA	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	29
C. Desain Penelitian.....	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Data, Sumber dan Alat Pengumpul Data	34
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
G. Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	96
C. Keterbatasan Peneliti.....	103
BAB V. PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	106
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penilaian Ujian Semester Genap IPA Kelas VII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	1
2. Sintak Inkuiri Terbimbing Kegiatan guru dan peserta didik pada Pembelajaran Berbasis Inkuiri.....	14
3. Kegiatan Guru dan Peserta Didik pada Pembelajaran Berbasis Inkuiri.....	15
4. Daftar Deskripsi Indikator Ranah Sikap	20
5. Nama Validator dan Objek yang divalidasi	35
6. Interval Angka, Predikat dan Kriteria Penilaian Hasil Belajar Peserta didik	36
7. Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa dalam PBM dan Diskusi...	37
8. Instrumen Lembar Observasi Sikap pada saat PBM dan Diskusi	38
9. Konversi Nilai Kompetensi Sikap pada Diskusi dan PBM.....	39
10. Kriteria dan Predikat Nilai Keterampilan.....	40
11. Hasil Kompetensi Belajar Peserta didik pada Prasiklus	43
12. Hasil Penilaian Ranah Sikap Peserta Didik pada Siklus I.....	56
13. Hasil Penilaian Kompetensi Ranah Keterampilan Peserta didik Siklus I	58
14. Hasil Refleksi Siklus I.....	61
15. Hasil Pengamatan Ranah Sikap Peserta Didik pada Siklus II.....	72
16. Hasil Penilaian Ranah Keterampilan Peserta didik Siklus II	75
17. Hasil Pengamatan Ranah Sikap Peserta Didik pada Siklus III	86
18. Kompetensi Ranah Keterampilan Peserta didik Siklus III.....	88
19. Perbandingan Persentase Hasil Evaluasi Kompetensi Pengetahuan Peserta didik selama Penelitian	91
20. Perbandingan Persentase Hasil Kompetensi Sikap Peserta didik selama penelitian, melalui lembar observasi	93
21. Kompetensi Keterampilan Peserta didik selama Penelitian	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir.....	28
2. Tahap Penelitian Tindakan Kelas	30
3. Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang kegiatan pengamatan struktur morfologi dan anatomi batang tumbuhan	49
4. Salah seorang peserta didik menunjukkan struktur morfologi dan anatomi batang tumbuhan	49
5. Peserta didik melakukan pengamatan di bawah mikroskop pada tahap merencanakan dan melakukan pemecahan masalah	51
6. Presentasi salah satu kelompok hasil temuan dari diskusi kelompok	52
7. Salah seorang peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok penyaji	53
8. Peserta didik sedang mengikuti evaluasi kompetensi ranah pengetahuan pada siklus I	54
9. Peserta didik dapat merumuskan masalah, dalam kelompok masing-masing serta saling bekerjasama tentang komposisi bahan makanan pada bungkus kemasan makanan	67
10. Pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik dengan percobaan uji vitamin	68
11. Kerjasama dalam satu kelompok membuat model urutan organ pencernaan makanan manusia	73
12. Kerjasama pada masing-masing kelompok membuat model organ pencernaan makanan manusia	73
13. Kegiatan peserta didik dengan bimbingan guru untuk merencanakan dan melakukan pemecahan masalah	83
14. Peserta didik melakukan pengamatan, pengumpulan data dan analisis data dengan bimbingan guru	84

15. Perbandingan Hasil Evaluasi Kompetensi Pengetahuan Peserta didik selama Penelitian.....	92
16. Perbandingan Hasil Kompetensi Sikap Peserta didik selama penelitian melalui lembar observasi.....	94
17. Perbandingan Hasil Kompetensi Keterampilan Peserta Didik selama Penelitian.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian	111
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1	115
3. Lembar Penilaian Instrumen Validasi RPP Siklus I	139
4. Kisi-kisi Soal Evaluasi Kompetensi Pengetahuan Siklus I	144
5. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Alat Evaluasi Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik	158
6. Lembar Observasi Sikap saat PBM dan Diskusi	163
7. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Pengamatan Ranah Sikap Peserta Didik pada Siklus I	169
8. Lembar Penilaian Instrumen Validasi Pengamatan Ranah Keterampilan Peserta Didik pada Siklus I	174
9. Lembar Validasi LKPD Siklus I	183
10. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Ranah Pengetahuan Peserta Didik	196
11. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Ranah Sikap Peserta Didik	198
12. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Ranah Keterampilan Peserta Didik	201
13. Rekapitulasi Validasi RPP	204
14. Rekapitulasi Validasi LKPD	207
15. Rekapitulasi Validasi Evaluasi Kompetensi Pengetahuan	209
16. Rekapitulasi Validasi Evaluasi Kompetensi Sikap	211
17. Rekapitulasi Validasi Evaluasi Kompetensi Keterampilan	212
18. Catatan Lapangan	213
19. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari SMPN 12 Padang	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 sudah terselenggara di SMPN 12 Padang sejak tahun 2013. Penulis sebagai guru bidang studi IPA sudah berusaha untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dengan berbagai cara, antara lain: menggunakan berbagai metoda mengajar berpedoman pada buku guru, memberi tugas peserta didik setiap kali masuk, dan memberikan postes setiap selesai pembelajaran. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan peserta didik setelah pembelajaran masih rendah, berdasarkan hasil ujian semester genap tahun pelajaran 2015/2016, terlihat nilai rata-rata peserta didik masih berada di bawah KKM yaitu 75, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Ujian Semester Genap IPA Kelas VII SMPN 12 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah peserta didik (orang)	Rerata hasil ujian Semester 2 (kompetensi pengetahuan)	Nilai kompetensi keterampilan dari rapor semester 2
VII.1	31	64,60	67
VII.2	34	66,99	68
VII.3	33	60,08	66
VII.4	34	64,04	65
VII.5	32	56,72	75
VII.6	32	56,95	76
VII.7	32	63,36	77
VII.8	32	58,52	76
Jumlah	260	Rata-rata: 61,41	Rata-rata: 71,25

Sumber Data: Buku Nilai kelas VII SMPN 12 Padang

Penulis sebagai guru IPA berdialog dan bertanya kepada beberapa siswa, tentang hasil ujiannya yang rendah, mereka menyatakan sulit menjawab soal tes

karena sulit memahami materi pada saat proses pembelajaran. Peserta didik juga kurang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, karena penggunaan model pembelajaran masih sederhana dan guru masih menguasai kelas dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang sering dimanfaatkan guru adalah ceramah dan diskusi kelompok. Peserta didik belum termotivasi mendengarkan penjelasan guru dengan serius, peserta didik sering mengobrol bahkan bercanda dengan temannya pada saat guru menerangkan pelajaran. Peserta didik dalam proses pembelajaran secara diskusi kelompok aktif mengerjakan tugas diskusi hanya beberapa orang, yaitu dua orang peserta didik dari empat atau lima anggota kelompok, sedangkan peserta didik yang lain hanya memanfaatkan hasil kerja temannya.

Apabila guru mendatangi kelompok dan meminta mereka aktif berdiskusi biasanya peserta didik menghentikan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Tetapi hal ini hanya berlangsung beberapa menit saja kemudian mereka kembali tidak serius dan tidak tahu hal yang akan mereka lakukan dalam berdiskusi, sehingga kegiatan diskusi kembali didominasi peserta didik yang sama dan guru. Dalam kegiatan menutup proses pembelajaran, peserta didik juga banyak yang ribut dan tidak fokus dalam mengambil kesimpulan pelajaran, maka penulis menginginkan penerapan model pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Materi pembelajaran IPA erat kaitannya dengan proses penemuan dan percobaan. Penulis sebagai salah seorang guru IPA SMPN 12 belum menerapkan model pembelajaran penemuan atau inkuiri, karena pembelajaran penemuan

memerlukan beberapa persiapan sebelum proses pembelajaran dimulai dan ada beberapa sintak pembelajaran yang harus dilakukan. Apabila guru menerapkan pembelajaran inkuiri, maka dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, salah satu tindakan yang dilakukan adalah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan dalam pembelajaran IPA (Kemdikbud, 2014). Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar di dalam kelas (Arikunto, 2009:106:107). Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan tindakan alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini terdapat pada tindakan yang direncanakan oleh guru, yang selanjutnya akan diterapkan pada peserta didik, kemudian dievaluasi apakah berhasil atau tidak.

Pembelajaran berbasis inkuiri melibatkan peserta didik dalam penyelidikan (investigasi), membantu mereka mengidentifikasi masalah konseptual atau metodologis dalam wilayah investigasi, dan meminta mereka merancang cara mengatasi masalah (Kemendikbud, 2013:59). Pembelajaran inkuiri mengharapkan peserta didik belajar menjadi seorang ilmuwan dalam

menggali pengetahuan. Pembelajaran berbasis Inkuiri adalah belajar melalui berbagai kegiatan termasuk melakukan observasi, mengajukan pertanyaan, mencari dan menggunakan informasi untuk mengetahui dengan jelas peristiwa melalui percobaan, menggunakan alat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, mengajukan pertanyaan, menjelaskan, memprediksi, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran (Kemdikbud, 2013:59).

Interaksi peserta didik dengan guru menjadikan peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik yang optimal akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Interaksi dalam proses pembelajaran juga dapat berlangsung antara sesama peserta didik. Suryobroto (2002:201), menyatakan kelebihan pembelajaran inkuiri antara lain:

“(1) membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak penguasaan kognitif dan keterampilan, (2) memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuan, (3) membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan, (4) peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga termotivasi untuk belajar. Guru menjadi teman belajar, terutama dalam situasi penemuan yang jawabannya belum diketahui”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul: *“Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik Kelas VIII SMPN 12 Padang”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemui pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut ini.

1. Peserta didik belum dilibatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum mampu mengoptimalkan kompetensi belajar siswa.
3. Model pembelajaran inkuiri terbimbing belum pernah diterapkan di SMPN 12 Padang.
4. Kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar IPA peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Kompetensi belajar yang diamati adalah aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.
3. Materi pelajaran yang diberikan selama penelitian: kompetensi dasar struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, sistem pencernaan makanan pada manusia, serta zat aditif pada makanan dan adiktif psikotropika.
4. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII₄ pada semester ganjil, tahun pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah proses peningkatan kompetensi belajar IPA melalui pembelajaran Inkuiri Terbimbing di kelas VIII SMPN 12 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses peningkatan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas VIII SMPN 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi rekan sesama guru, sebagai alternatif pilihan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian yang sama atau sebagai bahan referensi.

G. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Inkuiri terbimbing

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam penelitian ini maksudnya adalah model pembelajaran yang digunakan peneliti bertujuan untuk mendorong peserta didik menemukan konsep. Berdasarkan permasalahan yang diberikan dan pertanyaan-pertanyaan pengarahannya selama

proses inkuiri/penemuan dari percobaan sederhana yang dilakukan peserta didik dengan bimbingan guru.

2. Kompetensi belajar IPA peserta didik

Kompetensi belajar IPA peserta didik maksudnya adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran IPA di kelas. Kompetensi belajar yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah kompetensi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kompetensi belajar IPA yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penguasaan materi pelajaran struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, sistem pencernaan makanan pada manusia, serta zat aditif pada makanan dan adiktif psikotropika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kompetensi belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 12 Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut ini: “Dengan proses pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan, dalam pembelajaran IPA peserta didik kelas VIII.4 SMPN 12 Padang.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat diketahui bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan kompetensi belajar IPA. Peningkatan kompetensi peserta didik meliputi peningkatan kompetensi pengetahuan, sikap dan kompetensi keterampilan.

Pembelajaran berbasis inkuiri melibatkan peserta didik dalam penyelidikan (investigasi), membantu mereka mengidentifikasi masalah konseptual atau metodologis dalam wilayah investigasi, dan meminta mereka merancang cara mengatasi masalah. Guru-guru juga harus dibekali dengan pengenalan dan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan ini, dapat dikemukakan beberapa saran demi perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran biologi sebagai berikut.

1. Guru yang memiliki masalah peserta didik yang sama dengan dalam penelitian ini, dapat menjadikan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk memperbaiki kualitas pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.
2. Guru melaksanakan pembelajaran inkuiri terbimbing pada setiap mata pelajaran, harus konsisten membimbing siswanya agar melaksanakan tiap tahapan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan hendaknya mencermati kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran, ketersediaan waktu dan faktor lain, sehingga nanti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M. 2011. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Inspirasi.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, G. R. 2016. “Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Open-Ended Question Dalam Pembelajaran Fisika SMA di Jember”. *Tesis*. Universitas Jember.
- Dewi, N.L, Dantes, N., & Sadia, I.W. 2013. “Pengaruh model pembelajaran inkuiri Terbimbing terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar IPA”. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*, 3 (1) 512.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hanim. 2015. “Penerapan Pembelajaran Inkuiri terbimbing berbasis praktikum pada materi sistem ekskresi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik SMA”. *Jurnal EduBio Tropika*, 3 (1), 1-50.
- Karyatin, A. 2013. “Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Laboratorium untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII.4 SMPN 1 Probolinggo”. *Jurnal Universitas Negeri Malang*. 1(2), 178-186.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014^a. *Buku Guru IPA Kelas VIII Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- . 2014^b. *Buku Siswa IPA Kelas VIII Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurinasih, I. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penrapannya*. Surabaya: Kata Pena.